

PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar dibursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

Hesti Widya Sari¹, Meihendri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi , Universitas Bung Hatta, Padang

E-mail: hestiwidiasari8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didorong oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 yang menyebutkan adanya naik turun laba perusahaan perbankan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kebijakan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Sedangkan komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata kunci: Dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

seluruh perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya, demi meningkatkan kesejahteraan pemilik atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Dangnga & Haeruddin (2018), Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca, Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahardjo & Wuryani (2021), variabel yang digunakan hampir sama namun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan, kemudian pada periode penelitian sebelumnya memakai tahun penelitian 2014-2018, sedangkan pada penelitian ini

menggunakan periode penelitian tahun 2017-2021.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen adalah kinerja keuangan. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (dewan komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 25 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel1 di bawah ini:

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan	Kesimpulan Hipotesis
Constant	-10.575	0,000		
Dewan komisaris independen (X ₁)	-0,317	0,752	Tidak Signifikan	H ₁ ditolak
Komite audit(X ₂)	-3,626	0,000	Signifikan	H ₂ diterima
Ukuran perusahaan (X ₃)	9,143	0,000	Signifikan	H ₃ diterima

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25_2022

dapat diketahui variabel dewan komisaris independen nilai signifikannya sebesar 0,752. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,752 > alpha 0,05 dengan demikian (H₁) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

variabel komite audit memiliki nilai signifikannya sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 > alpha 0,05 dengan demikian (H₂) diterima dan dapat

disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

ukuran perusahaan memiliki nilai signifikannya sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 > alpha 0,05, dengan demikian (H₃) diterima dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

SARAN

1. Diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas tidak hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat ditambah sehingga hasil dapat menentukan ketepatan waktu dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*.
- [2] Fahmi, I. (2020). *Analisis kinerja keuangan* (cetakan ke). Alfabeta